

**PENGUNGKAPAN EMOSI DALAM PEMASANGAN DISPLAY PICTURE  
BLACKBERRY MESSENGER BERUPA WORDPICS PADA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH AL FIRDAUS SUKOHARJO**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
guna mencapai gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi



**Muhammad Diauddin Alfarizi**

**L100110001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102  
Telp. (0271) 717417 – Fax. (0271) 715448

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Sutarso, S.E., M.Si  
NIP : 196406011993031001

Nama : Agus Triyono, M.Si  
NIK : 1105

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Diauddin Alfarizi  
NIM : L100110001

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengungkapan Emosi Dalam Pemasangan Display Picture BBM Berupa Wordpics (Studi Deskriptif Kuantitatif Pengungkapan Emosi Dalam Pemasangan Display Picture Blackberry Messenger Berupa Wordpics Pada Siswa Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Mengetahui,

Pembimbing I

(Drs. Joko Sutarso, S.E., M.Si)  
NIP. 196406011993031001

Pembimbing II

(Agus Triyono, M.Si)  
NIK. 1105

# EMOTION DISCLOSURE OF BLACKBERRY MESSENGER INSTALATION IN THE FORM OF WORDPICS OF AL FIRDAUS HIGH SCHOOL SUKOHARJO STUDENT

Muhammad Diauddin Alfarizi ([fariz.aja13@gmail.com](mailto:fariz.aja13@gmail.com))

Communication Science Program

Communication and Information Faculty

Muhammadiyah University Surakarta

## Abstract

Blackberry Messenger (BBM) is an instant messaging application that is most widely used in Indonesia. Due to the activity of use and contact lists that are more personal than other applications, then the function Display Picture (DP) on BBM was also different, not only as a pointer identity, but sometimes as a medium of expressing emotions. See that emotion in social media has become a major problem in some studies, it is necessary to study the DP BBM to analyze the present invention. The purpose of this study was to describe the expression of emotions in the installation of BBM Display Picture in the form wordpics on students SM Al Firdaus Sukoharjo. This research is quantitative research with descriptive approach. The population in this study were students SM Al Firdaus totaling 288 students, with a sample number of 170 students, and the sampling method used was stratified random sampling. The technique of collecting data using questionnaires. Data analysis techniques in this study using descriptive analysis. The results of this study are expressing emotions in the form of installation of DP BBM Wordpics on boys and girls at SM Al Firdaus included in the medium category.

Keywords: *expressing emotions, display picture, blackberry messenger, teens*

**PENGUNGKAPAN EMOSI DALAM PEMASANGAN DISPLAY PICTURE  
BLACKBERRY MESSENGER BERUPA WORDPICS PADA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH AL FIRDAUS SUKOHARJO**

Muhammad Diauddin Alfarizi ([fariz.aja13@gmail.com](mailto:fariz.aja13@gmail.com))

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Komunikasi dan Informatika  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstrak**

Blackberry Messenger (BBM) merupakan aplikasi pesan instant yang paling banyak digunakan di Indonesia. Karena keaktifan penggunaan dan daftar kontak yang bersifat lebih pribadi dari aplikasi lain, maka fungsi Display Picture(DP) pada BBM pun juga berbeda, tidak hanya sebagai penunjuk identitas namun terkadang sebagai media pengungkapan emosi. Melihat bahwa emosi pada media sosial telah menjadi masalah utama dalam beberapa penelitian, maka perlu dilakukan penelitian pada DP BBM untuk menganalisa penemuan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengungkapan emosi dalam pemasangan Display Picture BBM berupa wordpics pada siswa SM Al Firdaus Sukoharjo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SM Al Firdaus yang berjumlah 288 siswa, dengan sampel penelitian sejumlah 170 siswa, dan metode sampling yang digunakan adalah stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan emosi dalam pemasangan DP BBM berupa Wordpics pada siswa laki-laki dan perempuan Sekolah Menengah Al Firdaus termasuk dalam kategori sedang.

**Kata Kunci** : *pengungkapan emosi, display picture, blackberry messenger, remaja*

**A. PENDAHULUAN**

Blackberry Messenger (BBM)  
memang sempat mengalami penurunan

pengguna seiring dengan penjualan  
Blackberry yang juga mengalami  
penurunan penjualan sejak

meningkatnya penjualan smartphone android. Namun semenjak dilepasnya BBM ke android dan iOS pada bulan Oktober 2013, penggunaan BBM mengalami kenaikan pesat. Bahkan di Indonesia, BBM berada di urutan pertama dalam kategori Chat Apps mengalahkan Whatsapp yang menduduki peringkat pertama di mayoritas negara lain. Belum lagi setelah BBM di lepas di Windows Phone pada Juli-Agustus 2014 lalu, penggunaanya di Indonesia sangat dimungkinkan lebih banyak lagi.

Salah satu yang menarik dari BBM adalah Display Picture(DP) yang tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk identitas seperti pada aplikasi pesan instan atau media sosial lain. Hal tersebut dikarenakan sifat BBM yang lebih pribadi karena menggunakan PIN, maka *friendlist* pada BBM pun adalah mereka yang sudah mengenal pengguna. Sehingga tanpa harus memasang foto diri, pengguna lain pun tetap mengenalnya.

Salah satu DP BBM yang sering digunakan adalah Wordpics. Wordpics adalah bagian dari Meme, namun dikhususkan pada gambar yang berisi ungkapan emosi atau perasaan.

Remaja adalah kategori usia yang sering menggunakan Wordpics karena secara emosi, remaja berada pada tahap *labil*, yang mudah berganti-ganti dan meluap, sekaligus mudah mengekspresikan sesuatu.

Hal tersebut mungkin juga berlaku pada siswa SM Al Firdaus meskipun secara emosi dapat dikatakan berbeda dengan remaja lain. Siswa SM Al Firdaus terbiasa bercampur berada dalam satu kelas bersama Siswa Berkebutuhan Khusus (SBK). Itu artinya mereka sudah belajar mengontrol emosi dengan wujud saling menghargai sejak usia Sekolah Menengah Pertama, sementara banyak kasus remaja lain yang *membully* remaja lain hanya karena mereka ‘berbeda’ dengan yang lain.

Karena itulah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengungkapan emosi pada pemasangan DP BBM berupa Wordpics pada siswa laki-laki dan perempuan SM Al Firdaus Sukoharjo.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisa emosi apakah yang lebih dominan dalam pemasangan DP BBM berupa Wordpics, karena dalam beberapa kasus, pengungkapan emosi negatif menimbulkan beberapa masalah. Seperti yang diungkap oleh nobullying.com bahwa banyak kasus bunuh diri terjadi hanya karena pengungkapan emosi pada sosial media ask.fm.

Amanda Lenhart(2015) mengungkapkan bahwa 31% remaja pengguna media sosial berkelahi dengan temannya karena sesuatu yang terjadi pada media sosial tersebut. Itu artinya emosi telah menjadi bagian dari komunikasi pada dunia maya selayaknya pada dunia nyata. Maka dari itu emosi

dan pengungkapannya perlu diteliti agar meminimalisir kemungkinan konflik yang terjadi.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Komunikasi Nonverbal**

Komunikasi nonverbal adalah semua isyarat yang mengikuti setiap kata-kata yang kita lakukan. Melalui tindakan nonverbal, kita mampu mengetahui emosional seseorang, apakah dia sedang jatuh cinta, bingung, bahagia, bersedih, maupun marah.

(Mulyana, 2005 : 308)

Makna emosional sebuah pesan melalui komunikasi verbal hanya sebesar 7% dari keseluruhan komunikasi yang kita lakukan, dan 55% berdasarkan pada pemaknaan kita. Sisanya, 38% menjelaskan makna emosional kita melalui komunikasi nonverbal seperti seperti intonasi, kecepatan, dan volume. Kesimpulannya adalah, bahwa  $\pm 93\%$  dari makna emosional pesan-pesan kita lebih dinilai berdasarkan pesan-pesan

nonverbal daripada pesan-pesan verbal. Hal tersebut sekaligus menjelaskan, bahwa disadari maupun tidak, ketika kita berkomunikasi dengan orang lain, kita menggunakan penilaian perasaan-perasaan dan respon-respon emosional kita tidak dikarenakan atas apa yang lawan bicara kita katakan, tetapi lebih atas apa yang dia lakukan. (Rosmawaty, 2010 : 34)

## **2. Pengungkapan Emosi dan *Mobile Social Media***

Beberapa teori emosi dikemukakan oleh para ilmuwan, namun dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori emosi-motivasi yang ditemukan oleh R.W. Leeper dan teori . Dia berpendapat bahwa emosi adalah dorongan terhadap motivasi untuk melakukan sesuatu, karena tidak jarang sebuah emosi akan diikuti oleh tindakan. Misalkan ketika seorang anak merasa takut terhadap kebakaran yang sudah merembet ke rumah tetangganya, maka dia akan dengan mudah

menyelamatkan diri sambil membawa televisi 14 inch dengan ringan. (Hude, 2006 : 63-64)

Berdasar pada teori emosi-motivasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebuah tindakan pada dasarnya didasarkan oleh motivasi tertentu. Begitu pula dalam pemasangan DP BBM berupa Wordpics yang seharusnya memang selalu didasarkan pada pengungkapan emosi tertentu.

Dalam jurnalnya, Planalp (1999) menyatakan bahwa komponen yang mempengaruhi individu mengungkapkan emosi adalah pengalaman atau kognitif terhadap emosi, tujuan dalam bertindak, evaluasi, dan peristiwa yang terjadi. Planalp melihat bahwa pengungkapan emosi memiliki tujuan tertentu.

Dalam jurnalnya, Roisin Parkins(2012) mengungkapkan bahwa perempuan lebih ekspresif dalam

menampilkan emosi di media sosial, masih sesuai dengan stereotype yang berkembang bahwa perempuan memang cenderung lebih ekspresif daripada laki-laki.

Sementara itu Han Lin, William Tov, dan Lin Qiu(2014), memaparkan bahwa tingginya intensitas penggunaan serta luasnya pertemanan pada media sosial(facebook) memiliki hubungan yang positif terhadap pengungkapan emosi positif. Intensitas penggunaan memperlihatkan ekspresi emosional pengguna, sementara luasnya jaringan akan menentukan pengelolaan kesan oranglain terhadap diri pengguna, itulah mengapa emosi positif lebih sering diungkapkan.

Seseorang yang merasakan emosi dan kemudian melampiaskannya dalam tindakan akan merasakan kepuasan yang hanya bersifat sementara. Menangis karena bersedih adalah kepuasan pada pelampiasan emosi yang tidak merugikan oranglain, berbeda

dengan memukul atau membanting benda di sekitar karena marah merupakan kepuasan yang bersifat merugikan oranglain. (Etty, 2004: 17)

*Mobile Social Media* didefinisikan sebagai kombinasi dari perangkat *mobile* dan media sosial. Ini adalah sebuah aplikasi *mobile* yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna. Karena kenyataan bahwa *Mobile Social Media* dijalankan pada perangkat *mobile*, maka mereka berbeda dari media sosial tradisional dengan memasukkan faktor-faktor baru seperti lokasi atau jeda waktu antara mengirim dan menerima pesan. (Kaplan, 2012 : 131)

Aplikasi *Mobile Social Media* dapat dibedakan menjadi empat jenis: (Kaplan, 2012 : 132)

- a. *Space-Timers* (memperhatikan lokasi dan waktu) : Pertukaran pesan



dengan hubungan antara satu lokasi tertentu pada satu waktu tertentu.

- b. *Space-locators* (hanya memperhatikan lokasi) : Pertukaran pesan dengan hubungan untuk satu lokasi tertentu, yang ditandai pada tempat tertentu, dan kemudian dibaca oleh orang lain.
- c. *Quick-timers* (hanya memperhatikan waktu) : Transfer aplikasi media sosial tradisional bagi perangkat *mobile* yang berfungsi untuk meningkatkan kedekatan.
- d. *Slow-timers* (tidak memperhatikan lokasi maupun waktu) : Transfer aplikasi media sosial tradisional untuk perangkat *mobile*. Contohnya adalah menonton video YouTube atau membaca isi dari Wikipedia.

Maka jika melihat makna *Mobile Social Media* yang merupakan penggabungan antara media sosial dan *mobile phone*, maka istilah yang paling tepat untuk BBM adalah *Mobile*

*Social Media*, karena masuk pada kategori *Space-timers* maupun *Quick-timers*.

### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk menjabarkan distribusi frekuensi, mean, median, standar deviasi, untuk kemudian mendeskripsikannya. (Kriyantono, 2012 : 60)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari SM Al Firdaus, yaitu sebanyak 288 siswa-siswi. Alasannya karena semua siswa Al Firdaus menggunakan BBM sebagai bagian dari aktivitas belajar, yaitu berkomunikasi antar teman sekelas maupun berbagi info tentang sekolah melalui grup BBM.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan prosentase kelonggaran sebesar 5%. Maka didapat sampel

sebanyak 170 Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat utama.

### **Indikator Variabel Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang berfungsi menggambarkan secara sistematis fenomena ataupun fakta-fakta terhadap populasi daerah tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah satu atau tunggal. Tidak melibatkan variabel lain yang bersifat mempengaruhi ataupun dipengaruhi.

Variabel penelitian ini adalah komponen pengungkapan emosi oleh Planalp (1999), yaitu pengalaman atau kognitif terhadap emosi, tujuan dalam bertindak, evaluasi, dan peristiwa yang terjadi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi meliputi skor rata-rata, simpangan baku, median, modus, skor

maksimum, skor minimum, dan dilengkapi dengan histogram. Kemudian data keseluruhan akan dihitung menggunakan uji t untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan.

Analisis data dalam penelitian ini tidak membandingkan hasil antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan, melainkan hanya menjabarkan dan menjelaskan hasil yang ada.

## **D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis**

Berdasarkan perhitungan deskriptif statistik, didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 69,41% masuk dalam kategori sedang dalam menjawab kuesioner. 15,88% masuk dalam kategori sedang, dan 14,71 masuk dalam kategori tinggi.

Kemudian jika dilihat dari nilai jawaban rata-rata, didapatkan bahwa nilai jawaban rata-rata pada siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa

laki-laki, yaitu 2,5566, sementara nilai jawaban rata-rata siswa laki-laki hanya 2,3798.

Hasil yang didapat dari item berupa emosi positif dan negatif menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki maupun perempuan lebih tinggi (2,4167 pada siswa laki-laki, dan 2,5504 pada siswa perempuan) dalam mengungkapkan emosi positif daripada emosi negatif (2,0767 pada siswa laki-laki, dan 2,3101 pada siswa perempuan) melalui DP BBM berupa Wordpics. Kemudian jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, maka skor rata-rata siswa perempuan lebih tinggi daripada skor rata-rata siswa laki-laki baik dalam emosi positif maupun negatif.

Hasil uji T menunjukkan bahwa sig 0,156, dan karena  $0,156 > 0,05$ , artinya tidak ada perbedaan varian antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, maka tabel yang digunakan adalah kolom *Equal variances assumed*

bagian kiri. Kemudian didapat t hitung sebesar -3,011, dan karena t tabel adalah sebesar 1,97419, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pengungkapan emosi dalam pemasangan DP BBM berupa Wordpics antara siswa laki-laki dan perempuan karena  $-3,011 < 1,97419$ . Atau jika menggunakan penghitungan lainnya yaitu Sig 2 sebesar 0,003 yang  $<$  dari 0,05, maka didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pengungkapan emosi dalam pemasangan DP BBM berupa Wordpics antara siswa laki-laki dan perempuan.

## **2. Pengungkapan Emosi Dalam Pemasangan DP BBM Berupa Wordpics Pada Siswa SM Al Firdaus Dalam Kategori Sedang**

Perhitungan distribusi frekuensi terhadap pengungkapan emosi responden menghasilkan nilai rata-rata sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Rata-rata dan Kategori

No	Jenis Kelamin Siswa	Mean	Kategori
1	Laki-laki	2,3798	Sedang
2	Perempuan	2,5566	Tinggi

Hasil tersebut menyatakan bahwa secara rata-rata pengungkapan emosi dalam pemasangan DP BBM berupa wordpics pada siswa laki-laki adalah sedang, sedangkan pada siswa perempuan tergolong tinggi. Seharusnya berdasarkan teori emosi-motivasi yang dikemukakan oleh Leeper, pengungkapan emosi dalam pemasangan DP BBM pada siswa laki-laki pun tergolong tinggi karena setiap tindakan seharusnya didasarkan pada emosi, termasuk pemasangan DP BBM berupa Wordpics. Itu artinya ada faktor pengontrol yang pada akhirnya membuat siswa laki-laki tidak selalu mengungkapkan emosinya melalui DP BBM berupa Wordpics.

Pengungkapan emosi adalah tindakan nyata dari penuangan emosi itu

sendiri. Tindakan nyata tersebut juga dapat memberi dampak positif maupun negatif kepada oranglain. Seseorang yang sedang bahagia misalnya, dia akan menampilkan ekspresi ceria penuh senyuman dan menyebarkan kebahagiaan tersebut kepada lawan bicaranya. Atau misalkan ketika seseorang merasa tersinggung dengan ucapan oranglain, dia akan membuat jarak dengan orang tersebut. Seseorang yang merasakan emosi kemudian melampiaskannya dalam tindakan akan merasakan kepuasan yang bersifat sementara. Menangis karena bersedih adalah kepuasan pada pelampiasan emosi yang tidak merugikan oranglain, berbeda dengan memukul atau membanting benda di sekitar karena marah merupakan kepuasan yang bersifat merugikan oranglain. (Etty, 2004: 17)

Setiap emosi memiliki objek, yaitu kepada apa atau siapa emosi itu diarahkan. Setiap emosi memiliki

jangkauan dan objek yang terbatas. Jika seseorang marah, maka dia marah pada seseorang. Jika seseorang cemburu, maka dia cemburu terhadap suatu prestasi atau kepemilikan. Jika seseorang bersedih, maka dia bersedih karena kehilangan, dan seterusnya. Menurut Averill, seseorang tidak dapat merasa bangga dengan, misalnya, keindahan bintang-bintang di langit karena rasa bangga hanya digunakan untuk suatu prestasi. Seseorang dapat mengatakan mencintai negaranya saat berperang, namun perang tersebut malah membuktikan bahwa dia tidak mampu untuk benar-benar 'jatuh cinta' kepada negara. (Morissan, 2010 : 139)

Planalp (1999) mengemukakan ada beberapa komponen yang mempengaruhi pengungkapan emosi, yaitu pengalaman atau kognitif terhadap emosi, tujuan dalam bertindak, evaluasi, dan peristiwa yang terjadi. Melihat hasil yang berbeda, itu artinya siswa laki-laki memiliki nilai komponen yang berbeda

dengan siswa perempuan, terlihat dalam distribusi frekuensi pada siswa laki-laki dimana skor 2 memiliki frekuensi terbanyak sebesar 36,4%. Sehingga pada akhirnya komponen pengungkapan emosi tersebutlah yang mengontrol pengungkapan emosi pada siswa laki-laki.

Nilai skor item emosi positif dan negatif pada siswa laki-laki dan perempuan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2  
Hasil Rata-rata dan Kategori Emosi Positif dan Negatif

Jenis Kelamin	Emosi	Mean	Kategori
Laki-laki	Positif	2,4167	Sedang
	Negatif	2,0767	Sedang
Perempuan	Positif	2,5504	Tinggi
	Negatif	2,3101	Sedang

Dalam jurnalnya yang berjudul *Gender and Emotional Expressiveness: An Analysis of Prosodic Features in Emotional Expression*, Roisin Parkins(2012) mengungkapkan bahwa perempuan lebih ekspresif dalam menampilkan emosi di media sosial,

masih sesuai dengan stereotype yang berkembang bahwa perempuan memang cenderung lebih ekspresif daripada laki-laki. Maka wajar ketika hasil diatas menunjukkan bahwa, secara rata-rata skor pada siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.

Sementara itu Han Lin, William Tov, dan Lin Qiu(2014), dalam jurnal mereka yang berjudul *Emotional disclosure on social networking sites: The role of network structure and psychological needs*, memaparkan bahwa tingginya intensitas penggunaan serta luasnya pertemanan pada media sosial(facebook) memiliki hubungan yang positif terhadap pengungkapan emosi positif. Intensitas penggunaan memperlihatkan ekspresi emosional pengguna, sementara luasnya jaringan akan menentukan pengelolaan kesan oranglain terhadap diri pengguna, itulah mengapa emosi positif lebih sering diungkapkan. Maka dari itu, jika melihat hasil diatas yang memperlihatkan bahwa

pengungkapan emosi positif cenderung lebih tinggi daripada emosi negatif, dapat diambil kesimpulan bahwa baik siswa SM Al Firdaus baik laki-laki dan perempuan memang memiliki intensitas penggunaan BBM yang tinggi serta jaringan pertemanan yang luas dalam daftar kontak BBM mereka.

Hasil uji T menghasilkan kesimpulan bahwa perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan signifikan karena  $-3,011 < 1,97419$ . Atau jika menggunakan hasil lainnya yaitu Sig 2 sebesar 0,003 yang < dari 0,05, maka perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan signifikan.

Hasil tersebut merangkum dua penjelasan sebelumnya dimana rata-rata skor pada siswa perempuan memang lebih tinggi dari rata-rata skor pada siswa laki-laki. Begitupun ketika dilihat berdasarkan emosi positif dan negatif yang mereka ungkapkan, skor rata-rata siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Maka tidak

mengherankan ketika uji t menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan.

Melihat hasil yang ada, secara umum pengungkapan emosi dalam pemasangan DP BBM berupa Wordpics pada siswa laki-laki dan perempuan SM AL Firdaus termasuk dalam kategori sedang.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

- a. Secara rata-rata, pengungkapan emosi pada pemasangan Display Picture BBM oleh siswa perempuan lebih besar daripada siswa laki-laki, dengan skor item rata-rata sebesar 2,5566 pada siswa perempuan, sementara skor item rata-rata siswa laki-laki hanya 2,3798.
- b. Berdasarkan perhitungan terhadap item berupa emosi positif dan negatif, didapatkan hasil bahwa

baik siswa laki-laki maupun perempuan lebih tinggi dalam mengungkapkan emosi positif daripada emosi melalui DP BBM berupa Wordpics. Kemudian jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, maka skor rata-rata siswa perempuan lebih tinggi daripada skor rata-rata siswa laki-laki baik dalam emosi positif maupun negatif.

- c. Skor total rata-rata pengungkapan emosi dalam pemasangan DP BBM berupa Wordpics pada siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki, yaitu sebesar 79,2558 sementara siswa laki-laki hanya sebesar 73,7738.
- d. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengungkapan emosi dalam pemasangan DP BBM antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SM AL Firdaus Sukoharjo karena  $\text{sig } 2$  yang sebesar  $0,003 < 0,05$ .

## **2. Saran**

### **a. Bagi Siswa**

Ada baiknya siswa menggunakan DP BBM sebagai sarana menampilkan emosi positif yang memang sedang dirasakannya, karena dengan begitu siswa akan belajar menjadi pribadi yang lebih terbuka, terlebih bagi siswa laki-laki. Kemudian dengan keterbukaan tersebut akan lebih mudah bagi oranglain seperti guru maupun orangtua untuk memperlakukan atau menanganinya sesuai emosi yang dirasakan. Sementara bagi siswa perempuan, diperlukan kontrol yang lebih terhadap pengungkapan emosi negatif melalui pemasangan DP berupa Wordpics agar tidak menimbulkan konflik yang tidak diinginkan.

### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan bagi pengembangan

penelitian selanjutnya, selain dengan kategori sampel yang lebih luas dan umum, juga dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emosi dalam penggunaan media sosial, sehingga diketahui faktor apakah yang paling dominan berhubungan dengan pengungkapan emosi dalam penggunaan media sosial, bisa berupa faktor pendidikan, sosial, ekonomi, dan lain sebagainya. Atau untuk melihat emosi apa yang dominan diperlihatkan oleh pengguna media sosial, mengingat pergeseran cara berkomunikasi dimana komunikasi melalui dunia maya lebih banyak dilakukan daripada komunikasi secara langsung.

## **F. PERSANTUNAN**

Pada kesempatan ini peneliti hendak mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Joko Sutarso, S.E, M.Si dan Bapak Agus Triyono, M.Si selaku Dosen



Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu memberikan pencerahan, ilmu, dan wawasannya kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Etty, Maria. 2004. *Mengelola Emosi*. Jakarta : Grasindo.
- Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi : Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia di Dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rosmawaty. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Widya Padjadjaran.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Kaplan, Andres. 2012. "If you love something, let it go mobile: Mobile marketing and mobile social media 4x4". *Kelley School of Business, 2011, Indiana University*. Hal : 129-139.  
<https://smad341automotive.files.wordpress.com/2012/09/going-mobile.pdf>, diakses pada hari Senin tanggal 28 September 2015 Pukul 23:30
- Lenhart, Amanda. 2015. "Conflict, Friendships and Technology". Pew Research Center, 2014-2015. Chapter 5.  
<http://www.pewinternet.org/2015/08/06/chapter-5-conflict-friendships-and-technology/>, diakses pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2016 pukul 05:20
- Lin, Han, William Tov, dan Lin Qiu. 2014. "Emotional disclosure on social networking sites: The role of network structure and psychological needs"., Nanyang Technology University. Hal : 1-9.  
<http://www3.ntu.edu.sg/home/linqiu/publications/Emotional%20Disclosure%20on%20Social%20Networking%20Sites-CHB.pdf>, Diakses pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2016 pukul 05:30
- Parkins, Roisin. 2012. "Gender and Emotional Expressiveness: An Analysis of Prosodic Features in Emotional Expression". *Griffith Working Papers in Pragmatics and Intercultural Communication*. Hal : 1-9.  
[https://www.griffith.edu.au/\\_data/assets/pdf\\_file/0006/456459/Paper-6-Parkins-Gender-and-Emotional-Expressiveness\\_final.pdf](https://www.griffith.edu.au/_data/assets/pdf_file/0006/456459/Paper-6-Parkins-Gender-and-Emotional-Expressiveness_final.pdf), diakses pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2016 Pukul 05:45
- Planalp, Sally. 1999. "Communicating Emotion : Social Moral, and Cultural Processes". *Cambridge University Press*. Hal : 1-27.  
<http://assets.cambridge.org/97805215/53155/sample/9780521553155wsn01.pdf>, diakses pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2016 pukul 06:00